

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Persaingan bisnis yang ketat terjadi diantara perusahaan-perusahaan sejenis, baik dalam perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa, termasuk perusahaan yang bergerak dalam bidang proyek jasa konstruksi. Menghadapi kondisi persaingan diantara perusahaan-perusahaan kontraktor yang semakin kompetitif, sangat penting bagi manajer proyek untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas terhadap pengelolaan biaya proyek agar perusahaan dapat tetap bertahan dan dapat memenangkan persaingan bisnis. Tiap-tiap proyek memerlukan perencanaan khusus dan penatalaksanaan yang sesuai dengan kondisi setempat, interaksi dengan lingkungan proyek, dan cara pelaksanaan fisiknya sendiri.

Perencanaan berfungsi untuk memberi pedoman dalam penggunaan sumber daya yang akan dikonsumsi, sekaligus sebagai pedoman pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi. Sebuah perusahaan jasa konstruksi pada dasarnya juga melakukan proses produksi seperti halnya perusahaan manufaktur. Proses produksi dalam perusahaan jasa konstruksi merupakan aktivitas pelaksanaan proyek dimulai dari dimenangkannya suatu tender sampai proyek tersebut siap diserahkan kepada klien atau *bowheer*. Oleh karena itu, dalam menyelenggarakan suatu proyek konstruksi dengan siklus yang relatif pendek dan

intensitas serta macam kegiatan yang bervariasi, fungsi perencanaan memegang peranan yang sangat penting.

Salah satu bentuk pedoman perencanaan yaitu anggaran biaya proyek. Untuk menyusun anggaran biaya proyek terlebih dahulu dilakukan penguraian dan penjabaran lingkup kerja proyek guna memperoleh dasar pembebanan biaya yang akurat. Estimasi biaya proyek yang baik dapat menjadi alat untuk menentukan apakah proyek tersebut menguntungkan atau tidak untuk dilakukan. Pertimbangan biaya dalam suatu proyek akan menentukan maju atau tidaknya suatu perusahaan, dalam mencapai tujuan labanya.

PT Catalyst Network Indonesia (CNI) merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa pemasangan jaringan infrastruktur atau instalasi kabel data. Kegiatan operasi utama perusahaan berupa dilaksanakannya proyek-proyek yang ditawarkan oleh sejumlah konsumen dengan berbagai macam variasi, model, dan skala dari besar atau kecil. Untuk penyelenggaraan proyek pemasangan jaringan infrastruktur, PT.CNI memulai dengan membuat harga penawaran yang kemudian diserahkan kepada klien yang bersangkutan. Setelah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak maka PT.CNI akan mempersiapkan segala kebutuhan untuk terlaksananya proyek tersebut sesuai dengan biaya yang telah diperkirakan sebelumnya.

Dalam kenyataannya, selama ini PT.CNI tidak menyusun anggaran biaya proyek secara formal. Biaya proyek yang meliputi biaya *main materials*, biaya *supporting materials*, dan *installation costs* seharusnya disusun dengan cara menerbitkan formulir-formulir untuk penyusunan anggaran yang menjabarkan

tiap-tiap biaya tersebut secara terperinci untuk proyek yang sedang berlangsung. Isian tiap jenis biaya yang harus dicantumkan pada formulir tersebut seharusnya dilakukan dengan cara menjabarkan deskripsi bahan dari *main materials*, *supporting materials*, dan *installation*, merk bahan yang digunakan, beserta kuantitas yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek yang sedang berlangsung. Setelah selesai, usulan anggaran kemudian ditinjau dan dianalisis untuk memperoleh persetujuan dari pejabat yang lebih tinggi wewenangnya dari pembuat anggaran. Akan tetapi, PT.CNI tidak menerbitkan formulir-formulir yang bersangkutan untuk penyusunan anggaran biaya proyek. Akibatnya, terdapat biaya-biaya terutama *installation costs* yang terjadi di luar perkiraan (*overbudget*) yang dapat menghalangi tercapainya tujuan laba maksimal.

1.2. Pokok Bahasan

Dari penjelasan di atas, permasalahan yang dihadapi oleh PT.CNI adalah penyusunan anggaran biaya proyek tidak memadai, yang dapat berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Untuk penyelesaian masalah tersebut, dibutuhkan adanya perbaikan terhadap kekurangan anggaran biaya proyek yang telah ada saat ini.

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai selama proses pelaksanaan magang di PT.CNI adalah agar perusahaan mempunyai acuan dasar yang memadai dalam menyusun anggaran biaya proyek, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan bagi peserta magang, PT.CNI, maupun bagi pengembangan ilmu selama proses pelaksanaan magang adalah :

a. Bagi PT.CNI

Perusahaan mempunyai acuan dasar dalam menyusun dan memperkirakan biaya-biaya proyek yang akan dikeluarkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proyek yang akan dilaksanakan.

b. Bagi peserta magang

Menambah pengalaman dalam dunia praktik kerja sehingga saat terjun di masyarakat dapat menerapkan secara sistematis apa yang selama ini dipelajari baik di dunia pendidikan maupun di dunia kerja.

c. Bagi pengembangan ilmu

Menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan akademis dimana tugas akhir magang merupakan sesuatu yang baru dan diharapkan dapat berguna dalam penulisan laporan tugas akhir magang berikutnya.

1.5. Ruang Lingkup

Pembahasan dibatasi pada proyek yang berlokasi di Surabaya, dengan nilai proyek dibawah lima puluh juta rupiah. Dalam hal ini spesifikasi proyek menitikberatkan pada biaya *main materials*, biaya *supporting materials*, dan *installation costs*. *Installation costs* termasuk di dalamnya yaitu: biaya tenaga kerja langsung dan tak langsung, biaya lembur, biaya pengiriman *materials*, biaya dokumentasi, biaya sewa peralatan penunjang, dan biaya-biaya lainnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang mencakup:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, pokok bahasan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir magang yang akan digunakan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB 3 : HASIL ORIENTASI TUGAS AKHIR MAGANG

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum yang menguraikan bidang usaha yang digeluti perusahaan serta kebijakan-kebijakan akuntansi serta struktur organisasi, jadwal pelaksanaan magang, ikhtisar kegiatan, dan hasil atau temuan yang akan dikaitkan dengan teori .

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai analisis dan pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan hasil atau temuan yang diperoleh, beserta pendapat-pendapat yang diperoleh berdasarkan pemahaman atas teori-teori yang mendasari.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan simpulan yang ditarik berdasarkan hasil temuan selama kegiatan magang dan diberikan saran yang berguna bagi

perusahaan sesuai dengan pokok permasalahan dan pembahasan yang terjadi di dalam perusahaan.

